

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis jabarkan pada bab - bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pengelolaan obat kontrasepsi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jambi masih secara manual sehingga dalam pembuatan laporan obat kontrasepsi masih mengalami keterlambatan dan kendala serta pelaporan obat kontrasepsi menjadi belum optimal.
2. Sistem informasi pengelolaan obat kontrasepsi berbasis web pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jambi dirancang menggunakan alat bantu UML untuk menjelaskan berbagai fungsi dari sistem, sehingga dapat memudahkan petugas pengelola obat dalam melakukan proses pengolahan data persediaan obat, data obat masuk, data obat keluar dan data obat kadaluarsa sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan dan mempermudah petugas pengelola obat dalam pembuatan laporan.
3. Rancangan sistem informasi Pengelolaan obat kontrasepsi berbasis web ini dapat diakses secara online oleh petugas pengelola gudang dan petugas klinik KB sehingga dalam pelaporan obat kontrasepsi dapat dilakukan di klinik KB masing-masing.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran - saran sebagai berikut :

1. *Prototype* Sistem Informasi Pengelolaan obat Kontrasepsi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jambi ini perlu dikembangkan, sehingga benar-benar bisa di *implementasikan* pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jambi, sehingga dapat membantu petugas pengelola gudang obat dan petugas klinik KB dalam membuat laporan persediaan obat, obat masuk dan obat keluar.
2. Bagi mahasiswa dan pembaca yang membaca tesis ini, agar dapat menjadikan tesis ini sebagai pedoman untuk membuat laporan karya ilmiahnya dan atau mengembangkan menjadi lebih sempurna lagi, khususnya yang berkaitan dengan tesis ini.